

ANALISIS LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS PADA KOPERASI BUMDes MUARA UWAI KABUPATEN KAMPAR

Oleh : Muhammad Arif Rizki
muhammadarifrizki@yahoo.co.id

¹Mahasiswa Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

²Dosen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau Pekanbaru, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru,
Pekanbaru 28293

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the movement of liquidity, solvency, and profitability Cooperative BUMDes Muara Uwai District Kampar estuary during the period 2014-2018. And to investigate the compliance of financial performance Cooperative BUMDes Muara Uwai Kampar, based on the liquidity ratio, solvency and profitability ratios during the period 2014-2018.

This study uses secondary data obtained by the author through, manual reports and financial statements of the Cooperative BUMDes Muara Uwai necessary researcher for the analysis of liquidity, solvency, and profitability.

The analysis showed that the analysis of the financial statements of the Cooperative BUMDes Muara Uwai Kampar the period 2014 - 2018 based Ratio Liquidity, Solvency and Profitability are: 1) Analysis of the liquidity ratio, current ratio received the title of "less good", and quick ratio received the title of "less good", and at the cash ratio, received the title of "poor"; 2) Analysis of the solvency ratio, total asset to debt ratio received the title of "less good", and net worth to debt ratio received the title of "no good"; 3) Analysis of the profitability ratio, the ratio of own capital profitability medapat predicate "not good", and return on assets received the title of "good"; 4) As a rule the Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, the soundness of the cooperative BUMDes Uwai Kampar estuary received the title "unhealthy"

Keywords: Financial performance, liquidity, solvency and profitability.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan sarana pembangunan perekonomian Nasional yang bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu iklim pengembangan dan pemberdayaan koperasi yang memiliki peran strategis dalam tata ekonomi Nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Departemen Koperasi, 2012).

Dalam UU. No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan koperasi tersebut masih bersifat umum. Karena itu, setiap koperasi perlu menjabarkannya ke dalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha.

Koperasi banyak terdapat di Indonesia, salah satunya koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar. Maka dari itu penulis mengambil penelitian di koperasi Muara Uwai yang terletak di desa Muara Uwai, Koperasi Muara Uwai Kampar

merupakan koperasi dengan anggota masyarakat yang berada di desa Muara Uwai. Koperasi ini didirikan pada tahun 2010, dengan tujuan dapat memajukan perekonomian masyarakat desa Muara Uwai. Koperasi ini bergerak di bidang Simpan Pinjam dan Unit Usaha Desa. Selain itu modal berasal dari anggotanya sendiri.

Cara untuk menilai Kinerja Keuangan Koperasi adalah dengan melihat dari: Permodalan, Kualitas aktiva produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian Pertumbuhan dan Jati diri Koperasi. Kinerja keuangan koperasi dalam penyajian ini untuk melihat ukuran koperasi berprestasi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi.

Untuk mengetahui kinerja keuangan memerlukan tolak ukur yang dapat dipakai untuk membantu analisis tersebut. Tolak ukur tersebut berupa rasio yang menghubungkan antara 2 (dua) variabel data keuangan yang berbeda, sehingga akan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan koperasi. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode analisis Sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2008) ada 3 jenis rasio yang digunakan, yaitu, Rasio *Likuiditas* adalah rasio yang mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Yang kedua adalah

Rasio *solvabilitas* merupakan bagian yang mendukung kelengkapan penilaian kinerja keuangan, rasio *solvabilitas* digunakan untuk menunjukkan kemampuan modal sendiri milik koperasi muara uwai Kampar dalam menjamin terbayarnya hutang atau kewajiban koperasi. Yang ketiga dengan Rasio *Rentabilitas*, adalah rasio yang mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Setelah melalui analisis rasio, tahap selanjutnya adalah mengukur tingkat kesehatan koperasi. Cara perhitungannya sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2008), yaitu dengan cara membagi total skor yang didapat dengan jumlah rasio yang digunakan dalam analisis.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan untuk perkembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan.

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan daya analisis yang relevan untuk meningkatkan kompetensi, kecerdasan intelektual dan emosional.
2. Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai informasi dan dapat menjadi salah satu referensi, khususnya mahasiswa/i

dalam melakukan penelitian terkait hal ini.

3. Penelitian ini bisa sebagai bahan masukan bagi koperasi yang bersangkutan untuk melakukan peningkatan kinerja keuangan koperasi di masa yang akan datang.

KERANGKA TEORI

Koperasi

Arifinal Chaniago (1984) dalam bukunya *Perkoperasian Indonesia* memberikan definisi Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Prinsip Koperasi

1. Koperasi melaksanakan prinsip koperasi sebagai berikut :
 - i. Keanggotakan bersifat suka rela dan terbuka
 - ii. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
 - iii. Pembagian hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan jasa usaha masing-masing anggota.
 - iv. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal kemandirian
2. Dalam mengembangkan koperasi, maka koperasi melaksanakan pula prinsip koperasi lainnya sebagai berikut :
 - i. Pendidikan perkoperasi
 - ii. Kerjasama antara koperasi

Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya laporan kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi tambahan yang berkaitan dengan segmen industri dan geografi serta pengungkapan perubahan harga (Standart Akuntansi Keuangan, 2007).

Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio keuangan

Menurut Kementrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2010) Analisis Rasio adalah analisis yang membandingkan antara satu rekening dengan rekening lainnya. Analisis Rasio sebagai bentuk untuk menilai posisi keuangan dalam koperasi Muara Uwai Kampar, sehingga dengan menggunakan analisis rasio, maka pengurus koperasi dapat mengetahui posisi keuangan dari Koperasi Muara Uwai Kampar dari tahun ke tahun.

b. Keunggulan Analisis Rasio

Analisis rasio ini mempunyai keunggulan dibanding dengan teknik analisis lainnya. Keunggulan tersebut adalah :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industry lain.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar periode 2014 - 2019. Sedangkan pengambilan data dilakukan di kantor koperasi Jalan KH.M.Nur Mahyuddin no 103 Muara Uwai Bangkinang Seberang Adapun data yang diperoleh berupa laporan keuangan dari tahun 2014-2018. Data sekunder ini diperlukan peneliti untuk menganalisis rasio keuangan Koperasi.

Analisis dan Pembahasan

Data laporan keuangan yang didapat dari Koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar, Selanjutnya untuk mengetahui lebih jauh kondisi kinerja keuangan sebagaimana telah disajikan dalam komponen neraca dan laba rugi selama 5 tahun terakhir yaitu periode 2014 – 2018 maka perhitungan analisa kinerja keuangan dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas pada Koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar. Analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Ratio Likuiditas

a. Current Ratio

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{312.400.924}{291.845.625} \times 100\%$$

$$= 107,04\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{557.085.180}{521.514.808} \times 100\%$$

$$= 106,82\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{586.802.110}{551.935.308} \times 100\%$$

$$= 106,31\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{602.956.020}{497.606.308} \times 100\%$$

$$= 121,17\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{625.047.700}{512.094.308} \times 100\%$$

$$= 122,08\%$$

Rata – rata dari *Current Ratio* = (107,04 + 106,82 + 106,31 + 121,17 + 122,08) : 5 = 112,686%.

b. Quick Ratio

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times$$

$$100\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{312.400.924}{291.845.625} \times$$

$$100\%$$

$$= 107,04\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{557.085.180}{521.514.808} \times 100\%$$

$$= 106,82\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{586.802.110}{551.935.308} \times 100\%$$

$$= 106,31$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{602.956.020}{497.606.308} \times 100\%$$

$$= 121,17\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{625.047.700}{512.094.308} \times 100\%$$

$$= 122,08\%$$

Rata – rata dari *Quick Ratio* = (107,04 + 106,82 + 106,31 + 121,17 + 122,08) : 5 = 112,684%.

c. Cash Ratio

$$= \frac{\text{Kas+Surat-Surat Berharga}}{\text{Utang Lancar}} \times$$

$$100\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{3.111.125}{291.845.625} \times 100\%$$

$$= 1,066\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{4.140.761}{521.514.808} \times 100\%$$

$$= 0,794\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{42.382.761}{551.935.208} \times 100\%$$

$$= 7,679\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{63.772.761}{497.606.308} \times 100\%$$

$$= 12,816\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{130.956.761}{512.094.308} \times 100\%$$

$$= 25,573\%$$

Rata – rata dari *Cash Ratio* = (1,066 + 0,794 + 7,679 + 12,816 + 25,573) : 5 = 9,578%

2) Ratio Solvabilitas

a. Total Asset to Debt Ratio

$$= \frac{\text{total aktiva}}{\text{total hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{312.400.924}{291.845.625} \times 100\% \\ = 107,04\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{557.085.180}{521.314.808} \times 100\% \\ = 106,82\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{586.802.110}{551.935.308} \times 100\% \\ = 106,31\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{602.956.020}{497.606.308} \times 100\% \\ = 121,17\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{625.047.700}{512.094.308} \times 100\% \\ = 122,08\%$$

Rata – rata dari *Total Asset to Debt Ratio* = (107,04 + 106,82 + 106,31 + 121,17 + 122,08) : 5 = 112,686%.

b. Net Worth to Debt Ratio

$$= \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total Utang}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{7.235.500}{291.845.625} \times 100 \\ = 2,479\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{16.231.000}{521.514.808} \times 100 \\ = 3,112\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{27.309.500}{551.935.308} \times 100 \\ = 4,947\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{33.185.500}{497.606.308} \times 100 \\ = 6,669\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{38.468.500}{512.094.308} \times 100 \\ = 7,511\%$$

Rata – rata *Net Worth to Debt Ratio* = (2,479 + 3,112 + 4,947 + 6,669 + 7,511) : 5 = 4,943%.

3) Rasio Rentabilitas

a. Rasio Rentabilitas Modal

Sendiri

$$= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{23.618.568}{7.235.500} \times 100\%$$

$$= 326,462\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{20.500.600}{16.231.000} \times 100\%$$

$$= 126,30\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{38.753.213}{27.309.500} \times 100\%$$

$$= 141,903\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{83.253.436}{23.185.500} \times 100\%$$

$$= 250,872\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{62.115.316}{38.468.308} \times 100\%$$

$$= 161,471\%$$

Rata – rata dari Rasio Rentabilitas Modal Sendiri = (326,462 + 126,30 + 141,903 + 250,872 + 161,471) : 5 = 185,823%

b. Return On Asset

$$= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{23.618.560}{312.400.924} \times 100\% \\ = 7,560\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{20.500.600}{557.085.180} \times 100\% \\ = 3,679\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{38.753.213}{586.802.110} \times 100\% \\ = 6,501\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{83.253.436}{602.956.020} \times 100\% \\ = 13,807\%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2018} &= \frac{62.115.316}{625.047.700} \times 100\% \\ &= 9,937\%\end{aligned}$$

Rata- rata dari *ratio Return On Asset*
 $= (7,560 + 1,410 + 6,501 + 13,807 + 9,937) : 5 = 7,843\%$.

Setelah mendapatkan total nilai dari rekapitulasi rasio keuangan, langkah selanjutnya dalam mengukur tingkat kesehatan dari koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Rasio yang digunakan}} \\ &= \frac{300}{7} \times 100\% \\ &= 42,86\end{aligned}$$

Sesuai dengan ketentuan penelitian penetapan kesehatan koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (2008), nilai yang didapat oleh koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar, berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas untuk laporan keuangan periode 2014 – 2018 adalah 42,86 atau mendapat predikat “ Kurang sehat”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio dan pembahasan yang di uraikan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar, merupakan

koperasi dengan anggota seluruh masyarakat Muara Uwai yang biasa mempertahankan eksistensinya dari tahun 2013 hingga sekarang, dengan tujuan mensejahterakan anggota dan membantu menyelesaikan permasalahan keuangan daripada anggota.

2. Berdasarkan analisis rasio laporan keuangan periode 2014 – 2018, pada analisis rasio likuiditas, *Qurrent Ratio* pada koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar mendapat predikat “Kurang baik”, lalu pada *Quick ratio* juga mendapat predikat “kurang baik” dan pada *Cash Ratio* koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar mendapat predikat “Tidak baik”.
3. Pada analisis *ratio Solvabilitas, Total Asset to Debt Ratio* pada koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar dengan nilai rata – rata mendapat predikat “Kurang baik” dan pada analisis *Net Worth to Debt Ratio* mendapat predikat “Tidak Baik”
4. Pada analisis rasio Rentabilitas, untuk rasio Rentabilitas Modal sendiri mendapat nilai rata – rata

- dengan predikat “ Tidak baik” dan pada analisis Return On Asset mendapat predikat “Baik”
5. Sesuai dengan peraturan Kementrian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, tingkat kesehatan untuk koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar memiliki nilai dengan predikat “Kurang Sehat”

SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dalam mengelola Koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar kedepan, agar dapat mencapai tujuannya, yaitu mensejahterakan anggotanya :

1. Membuat kebijakan memberlakukan kembali simpanan wajib, dan simpanan pokok agar dapat memperbesar modal yang dimiliki koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar.
2. Membentuk usaha lain, selain simpan pinjam, dan yang sudah mulai berjalan seperti bibit sawit, koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar juga membentuk usaha lain yang dapat

meningkatkan pendapatan koperasi.

3. Memperbesar denda pada anggota yang melanggar aturan atau ketentuan yang berlaku pada Koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar dan Mempertegas aturan yang berlaku di Koperasi.
4. Lebih menekan biaya – biaya yang dikeluarkan sehingga dengan meminimalisir biaya maka laba bersih yang diperoleh akan lebih besar.
5. Menggalang lebih banyak kerjasama dengan perusahaan atau UKM lain untuk lebih meningkatkan pendapatan pada koperasi BUMDes Muara Uwai Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2012. UU No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Jakarta: Departemen Koperasi.

Kusnadi, dan Hendar. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.

- Ninik Widiyanti dan Sunindhia. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta : PT Bina Aksara.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Faisal, Wahyudi, dan Fibri. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset Terhadap Sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Wanita di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol 2 tahun 2018.
- Hadikusuma. 2001. *Hukum Koperasi Indonesia*. Cetakan Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chaniago, Arifinal. 1984. *Pengertian dan Prinsip Koperasi*. Jakarta: Salemba empat.
- Baswir, Revrisond. 2000. *Koperasi Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Juani, Aini. 2017. Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Pondok Pesantren Al-Muhklisin Desa Lepak Kecamatan Sakar Timur 2012-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 1 tahun 2017.
- Jumingan. 2005. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gde, Raka, I Gusti. 2006. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Dwi Segera.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Keenam*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2004. No.96/Kep/M.KUKM/IX /2004 Tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Jakarta : Sekretariat
Negara.

Administrasi Bisnis. Vol
3 tahun 2018.

Lita, Dede, dan Arini. 2014.
Pengaruh Modal Kerja
Terhadap Sisa hasil
usaha (SHU) Pada
Koperasi Bangkit di
Rangkasbitung. *Jurnal
Management* Vol 3 tahun
2014.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-
dasar Pembelanjaan
Perusahaan*. Yogyakarta:
BPFE Yogyakarta.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen
Keuangan
International*. Yogyakarta
: BPFE Yogyakarta

Manullang, M.2005. *Dasar-Dasar
Manajemen*
.Yogyakarta:Gadjah
Mada University Press.

Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas
Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.
Raja Grafindo Persada.

Munandar, M.2006. *Pokok-pokok
Intermediate Accounting
Cetakan kedua*.
Yogyakarta: Gadjah
Mada University Press.

B. JURNAL

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan
Keuangan Cetakan
Keempat Belas*.
Yogyakarta: Liberty
Yogyakarta.

Syuliswati, Atika. Suprajang,
Eka,Sandi. Sunandes,
Aris. Rahmadi, Nur, Afif.
Murnisari, Retno. Nora,
Elfia. Bukhori, Iman.
Laely,Nur. Setiawan, Ika,
Roni. (2015). *Analisis
Laporan Keuangn
Berdasarkan
RasioLikuiditas,
Solvabilitas, dan
Rentabilitas Untuk
Menilai Kinerja
Keuangan Pada
Koperasi Manunggal
Universitas Kediri.
Jurnal Kompilasi Ilmu
Ekonomi,Volume. 7.*

Partomo, Titik Sartika. 2004.
*Ekonomi skala/menengah
dan Koperasi*. Bogor :
Ghalia Indonesia. .

Darmawan, Putra, Dwi. Susrusa,
Buki. Sarjana, Im.
(2013). *Analisis Kinerja
Keuangan Pada*

Ratna, Evi, dan Nenden. 2018.
Pengaruh Modal Kerja
terhadap Sisa hasil usaha
(SHU) pada Koperasi
"X" Bandung. *Jurnal
Pemikiran dan Penelitian*

*Koperasi Serba Usaha di
Kabupaten Buleleng.
Jurnal Manajemen
Agribisnis, Volume. 1.*

Karyawan, Nyoman I. (2015).
*Penilaian Kesehatan dan
Rasio Keuangan
Koperasi Simpan Pinjam
Mitra Lestari Mataram.
Jurnal Ganec Swara,
Volume. 9.*